

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangann inflasi di kabupaten Gowa Triwulan IV Tahun 2024 terjadi karena meningkatnya beberapa harga kebutuhan pokok dalam ini di sebabkan karena perubahan cuaca permintaan naik sedangkan ketersediaan stok barang yang kurang mencukupi. Pada Akhir Triwulan IV Tahun 2024 dan menjelang hari Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 beberapa bahan pokok tidak mengalami kenaikan yang cukup tinggi misalnya:

Bawang Merah	= Rp.35.000
Cabe Merah Besar	= Rp. 15.000
Cabe Rawit Merah	= Rp. 50.000
Bawang putih	= Rp. 40.000

Secara garis besar laju Inflasi Triwulan IV di Kabupaten Gowa tahun 2024 mengalami penurunan

Sedangkan Bahan Kebutuhan pokok lainnya masih terkendali dan stabil Resiko yang akan di alami dalam perkembangan inflasi adalah:

1. Pengaruh Iklim di mana terjadinya perubahan iklim yang signifikan sehingga mempengaruhi produksi bahan pokok terutama bahan pokok pertanian
 2. Harga Pupuk ,alat produksi pertanian yang semakin mahal sehingga mempengaruhi harga ke konsumen
 3. Rantai Pemasaran dari produsen ke konsumen yang semakin tinggi mengakibatkan harga ke konsumen
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Permasalah yang di alami :

1. Pengaruh Iklim di mana terjadinya perubahan iklim yang signifikan sehingga mempengaruhi produksi bahan pokok terutama bahan pokok pertanian
 2. Harga Pupuk ,alat produksi pertanian yang semakin mahal sehingga mempengaruhi harga ke konsumen.
 3. Rantai Pemasaran dari produsen ke konsumen yang semakin tinggi mengakibatkan harga ke konsumen meningkat.
 4. Harga komoditi pertanian tidak stabil karena adanya beberapa faktor di luar kendali manusia seperti Faktor cuaca dan Iklim yang sangat mempengaruhi komoditi pertanian di Kab.Gowa.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan untuk mengendalikan inflasi di Kabupaten Gowa Triwulan IV Tahun 2024 adalah:

1. Perluasan dan Penikatan kegiatan Ekstensifikasi Pertanian oleh Dinas Tanaman Pangan dan

Hortikultura sehingga dengan cara ini diharapkan dapat meningkatkan produksi tanaman pangan petani

2. Pemantauan Harga Komoditi (Emulator Harga) yang dilakukan secara berkala setiap hari/minggu untuk mengetahui harga bahan pokok

3. Pasar Murah

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Gowa Selama tahun 2024 telah melaksanakan Bazar Pangan /Pasar murah Komoditi Pokok yang dilaksanakan Menjelang Lebaran Idul Adha 1444 H serta Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pasar murah yang di prakarsa Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa bekerjasama dengan PT. Bintang Sejahtera Bersama selaku produsen ayam potong dan produksi olahannya telah dilakukan sejak beberapa tahun dan sudah terjadwal setiap perayaan hari besar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi perkembangan Inflasi di kabupaten gowa dilakukan setiap minggunya dengan melihat hasil monitoring bahan pokok. Dari hasil tersebut dapat diambil kebijakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan kegiatan ekstensifikasi di bidang pertanian, perikanan sehingga dapat menghasilkan bahan pokok yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Peningkatan bioteknologi pengolahan pasca panen dan pemberian bantuan alat pengolahan
3. Memperkuat data pasokan produksi pangan, menjaga stabilitas harga pangan dan peningkatan produktivitas komoditi pertanian